

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN WAKTU PEMBERIAN
MAKANAN PENDAMPING ASI PADA BALITA STUNTING**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Bagian Dari Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan Pada Jenjang Pendidikan Diploma III Keperawatan



Disusun Oleh :

Deandra Firdaus

2007925

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS DI SUMEDANG
2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN WAKTU PEMBERIAN
MAKANAN PENDAMPING ASI PADA BALITA STUNTING**

Oleh :

Deandra Firdaus

Karya tulis ilmiah diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Keperawatan Program Studi Diploma Keperawatan

©Deandra Firdaus 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Mei 2023

Hak cipta dilindungi undang – undang

Karya tulis ilmiah ini tidak boleh diperbanyak, dicetak ulang, difoto kopi, atau
cara lainnya tanpa seizin penulis.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Deandra Firdaus
NIM : 2007925
Program Studi : D3 Keperawatan
Institusi : Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Sumedang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya tulis ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Sumedang, 29 Mei 2023

Pembuat Pernyataan

Deandra Firdaus

NIM. 2007925

LEMBAR PENGESAHAN

Karya tulis ilmiah oleh Deandra Firdaus NIM 2007925 dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Waktu Pemberian Makanan Pendamping Asi Pada Balita Stunting” telah dipertahankan di depan dewan penguji Prodi Keperawatan Universitas PendidikanIndonesia Kampus Daerah Sumedang pada Mei 2023.

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Ns. Dewi Dolifah, M.Kep

NIP. 19750120200003200

Penguji Anggota I

Penguji Anggota II

Dedah Ningrum, M.K.M.

NIP. 1971010819930322002

Emi Lindayani. M.Kep., Ners

NIP. 196810241991032008

Mengetahui

Ketua Program Studi DIII Keperawatan

Ns. Dewi Dolifah., M.Kep

NIP. 19750120200003200

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN WAKTU PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI PADA BALITA STUNTING

Deandra Firdaus, Dedah Ningrum, Emi Lindayani

Prodi Diploma III Keperawatan Universitas

Pendidikan Indonesia

Email: deandrafirds@upi.edu

ABSTRAK

Makanan pendamping asi, diberikan kepada anak antara usia 6 dan 24 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizinya. Pemberian makanan tambahan berfungsi untuk melengkapi nutrisi dalam ASI yang semakin berkurang seiring bertambahnya usia anak. Pengetahuan ibu yang tinggi dapat memengaruhi perawatan terhadap anak, terutama dalam memberikan Makanan pendamping asi yang tepat. **Tujuan** dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan waktu pemberian Makanan pendamping asi pada balita stunting. **Metode** ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan survei analitik, menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah ibu yang memiliki anak balita stunting di desa Girimukti dengan jumlah populasi 82 balita stunting dan menjadi total sampling. **Hasil** ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebagian besar memberikan makanan pendamping asi tidak tepat waktu 6 orang (66,7%) dan sisanya 3 orang (33,7%) memberikan makanan pendamping asi tepat waktu. Ibu yang berpengetahuan cukup hampir seluruhnya memberikan makanan pendamping asi tepat waktu 56 orang (83,6%) dan sisanya 11 orang (16,4%) memberikan makanan pendamping asi tidak tepat waktu. Ibu dengan pengetahuan baik sebagian besar memberikan makanan pendamping asi tepat waktu 4 orang (66,7%) dan sisanya 2 orang (33,3%) memberikan makanan pendamping asi tidak tepat waktu. **Kesimpulan** Adanya hubungan antara pengetahuan dengan waktu pemberian Makanan pendamping asi pada balita stunting. Hasil menunjukkan P-value sebesar $0,03 < 0,05$. **Saran** Diharapkan kepada petugas kesehatan agar selalu bisa mengedukasi warga setempat khususnya mengenai makanan pendamping asi agar masyarakat dapat teredukasi dengan baik sehingga angka kejadian stunting bisa diturunkan.

Kata Kunci : Balita stunting, Makanan Pendamping ASI, Pengetahuan

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE AND TIME
OF FEEDING COMPLEMENTARY FEEDING IN STUNTING UNDER-
FIVES**

Deandra Firdaus, Dedah Ningrum, Emi Lindayani

Diploma III Study Program in Nursing at the

Indonesian University of Education

Email: deandrafirds@upi.edu

*Complementary food for ASI, given to children between the ages of 6 and 24 months to meet their nutritional needs. The provision of additional food serves to complement the nutrients in breast milk which decreases as the child gets older. Mother's high knowledge can affect the care of children, especially in providing appropriate complementary foods. **The purpose** of this study was to determine the relationship between mother's knowledge and timing of complementary feeding for stunted toddlers. **This method** uses quantitative research with analytical surveys, using a cross sectional approach. In this study, the population taken was mothers who had stunted toddlers in Girimukti village with a population of 82 stunted toddlers and the total sampling. **The results** of mothers who had less knowledge mostly gave complementary food on time, 6 people (66.7%) and the remaining 3 people (33.7%) gave complementary food not on time. Mothers who had sufficient knowledge almost all provided complementary food on time, 56 people (83.6%) and the remaining 11 people (16.4%) gave complementary food not on time. Mothers with good knowledge mostly gave complementary food on time, 4 people (66.7%) and the remaining 2 people (33.3%) gave complementary food not on time. **Conclusion** There is a relationship between knowledge and the time of giving complementary food to stunting toddlers. The results show a P-value of $0.03 < 0.05$. **Suggestion** It is hoped that health workers will always be able to educate local residents, especially regarding complementary food for breastfeeding so that the community can be properly educated so that the incidence of stunting can be reduced.*

Keywords: Complementary Food for Breast, Milk, Knowledge, Toddler stunting

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Perumusan masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.3.1 Tujuan umum.....	Error! Bookmark not defined.
1.3.2 Tujuan khusus.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.1 Manfaat teori.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.2 Bagi akademik	Error! Bookmark not defined.
1.4.3 Bagi puskesmas	Error! Bookmark not defined.
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
KAJIAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Konsep dasar makanan pendamping asi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Definisi makanan pendamping asi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Pemberian makanan pendamping asi sesuai usia.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Waktu yang tepat pemberian makanan pendamping asi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Faktor yang mempengaruhi pemberian makanan pendamping asi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Tujuan makanan pendamping asi	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Pola pemberian makanan pendamping asi.....	Error! Bookmark not defined.

2.2.7 Syarat pemberian makanan pendamping asi	Error! Bookmark not defined.
2.2.8 Indikator bayi siap diberi makanan pendamping asi	Error! Bookmark not defined.
2.2.9 Efek buruk pemberian makanan pendamping asi sebelum waktunya	Error! Bookmark not defined.
2.3 Konsep stunting	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Definisi stunting	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Ciri – ciri stunting	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Faktor risiko stunting	Error! Bookmark not defined.
2.3.4 Dampak stunting pada pertumbuhan dan perkembangan	Error! Bookmark not defined.
2.3.5 Hubungan stunting dengan pemberian makanan pendamping asi sebelum waktunya pada balita	Error! Bookmark not defined.
2.4 Jurnal atau artikel terkait	Error! Bookmark not defined.
2.5 Kerangka teori	Error! Bookmark not defined.
2.6 Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
2.7 Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Subjek penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Populasi	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.3 Definisi operasional	Error! Bookmark not defined.
3.4 Lokasi dan waktu penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5 Instrumen penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Instrumen penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Uji validitas	Error! Bookmark not defined.
3.5.3 Uji realibilitas	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik pengambilan data	Error! Bookmark not defined.
3.7 Pengolahan data	Error! Bookmark not defined.

3.8 Analisa data	Error! Bookmark not defined.
3.8.1 Analisa univariat	Error! Bookmark not defined.
3.8.2 Analisa bivariat	Error! Bookmark not defined.
3.9 Penyajian data	Error! Bookmark not defined.
3.10 Etika penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Hasil univariat	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Hasil bivariat	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.2.5 Hubungan pengetahuan ibu dengan waktu pemberian makanan pendamping asi	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 1. Lembar kuisisioner	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Lembar konsultasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Surat persetujuan pembimbing	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

- Amperaningsih, Y., Sari, S. A., & Perdana, A. A. (2018). Pola pemberian Makanan pendamping asi pada balita usia 6-24 bulan. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 310-318.
- Anita, A. (2021). *Gambaran Faktor - faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan pendamping asi Di Kelurahan Lalowaru Kecamatan Moramo Utara* (Doctoral dissertation, Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari).
- Artini, B. (2018). Analisis faktor yang memengaruhi pemberian Makanan pendamping asi dini. *Jurnal Kebidanan*, 7(1).
- Hamsah, I. A., Darmiati, D., & Mirnawati, M. (2020). Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di Posyandu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 1003-1008.
- Lestiarini, S., & Sulistyorini, Y. (2020). Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan pendamping asi (Makanan pendamping asi) di Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promkes*, 8(1), 1.
- Maulidiyah, L. M., & Asthiningsih, N. W. W. (2021). Hubungan Paritas Ibu dan Promosi Susu Formula dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Posyandu Harapan Baru Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(3), 1576-1583.
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2269-2276.
- Pertiwi, F. D., Hariansyah, M., & Prasetya, E. P. (2019). Faktor Risiko Stunting Pada Balita Dikelurahan Mulyaharja Tahun 2019. *Promotor*, 2(5), 381-391.
- Prajayanti, H. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian Makanan pendamping asi (Makanan pendamping asi) Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Medono Pekalongan. *Indonesian Journal on Medical Science*, 9(2).
- Pramestia Utari, D. (2018). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (Makanan pendamping asi) Dini pada Bayi Usia 0-6 Bulan (Doctoral dissertation, Jurusan Kebidanan 2018).
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan stunting dan pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 225-229.
- Rahmawati, S., Wulan, A. J., & Utami, N. (2022). Edukasi Pemberian Makanan pendamping asi (Makanan pendamping asi) Sehat Bergizi Berbahan Pangan Lokal Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Kalisari Kecamatan Natar Lampung Selatan. *JPM (Jurnal Pengabdian Masyarakat) Ruwa Jurai*, 6(1), 47-50.

- Sari, C. P. (2022). Hubungan Pemberian Makanan pendamping asi (Makanan pendamping asi) Dengan Status Gizi Pada Bayi Usia 6-24 Bulan (Doctoral dissertation, ITS Kes Insan Cendekia Medika).
- Suryana, S., & Fitri, Y. (2019). Pengaruh riwayat pemberian ASI dan Makanan pendamping asi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak (usia 12-24 bulan) di Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. *SEL Jurnal Penelitian Kesehatan*, 6(1), 25-34.
- Susila, I. (2019). A Pengaruh Faktor Usia Ibu Terhadap Pengetahuan Pemberian Makanan pendamping asi Pada Bayi Usia 6-12. *Midwifery Journal of Akbid Griya Husada Surabaya*, 5(2).
- Susilowati, E. (2018). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Makanan pendamping asi (Makanan pendamping asi) D Desa Mranak Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak Tahun 2017. *Avicenna: Journal of Health Research*, 1(1).
- Sutarto, S. T. T., Mayasari, D., & Indriyani, R. (2018). Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya. *Agromedicine Unila*, 5(1), 540-545.
- Tarigan, R. Y. (2021). Literatur Riview: Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan pendamping asi Yang Tepat Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 6 Bulan
- Umam, K., Khoirudin, F., Aulana, R. M. N., Rodiah, S., Khafsoturrohmah, D., Putri, M. M., ... & Hidayat, M. S. (2022). Sosialisasi Bahaya Stunting di Desa Pucungwetan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(2), 181-187.
- Yadika, A. D. N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). Pengaruh stunting terhadap perkembangan kognitif dan prestasi belajar. *Jurnal Majority*, 8(2), 273-282.
- Zogara, A. U. (2020). Pemberian Makanan pendamping asi (Makanan pendamping asi) dan Status Gizi Balita di Kelurahan Tuak Daun Merah. *Chmk health journal*, 4(1), 112-117